

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang paling penting. Karena dengan semakin bertambahnya penduduk Indonesia maka akan semakin meningkat pula kebutuhan akan pangan. Sehingga sektor pertanian perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan produksi pangan dengan jalan intensifikasi, deversifikasi dan ekstensifikasi.

Berdasarkan data dari *Global Food Security Index* pada tahun 2020, Indonesia menempati ranking 65 dari 113 negara yang disurvei. Indeks ini mengukur ketahanan pangan dari suatu negara berdasarkan beberapa indikator: keterjangkauan, ketersediaan, kualitas dan keamanan makanan. Sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia, tentunya ranking tersebut tidaklah sebanding dengan potensi yang dimiliki oleh Indonesia, yang mana seharusnya Indonesia dapat menempati posisi yang lebih tinggi dari segi ketahanan pangan.

Sebagai sebuah yayasan yang berorientasi pada pendidikan agrikultur, EduFarmers Foundation (dulunya bernama Japfa Foundation) menyadari bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi dalam dunia agrikultur adalah produktivitas agrikultur kita yang rendah. Bahkan, produktivitas tenaga kerja Indonesia di industri pertanian hanya sebesar USD 8.84 per orang per hari, yang mana lebih rendah dari negara tetangga kita seperti Thailand, Vietnam, China, dan Filipina. Rendahnya produktivitas ini tentu berakibat pada keterjangkauan dan ketersediaan pangan Indonesia.

Salah satu usaha Sub Sektor pertanian yang perlu dikembangkan dalam menjawab tantangan serta isu di dunia agrikultur diatas adalah sektor peternakan yang salah satunya adalah usaha ayam broiler. Ayam pedaging atau yang biasa dikenal ayam broiler merupakan salah satu komoditi unggas yang menghasilkan daging sebagai pemenuhan kebutuhan protein hewani. Fase pertumbuhan ayam broiler memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat karena dapat dipanen pada umur 5 minggu (Umam, 2014). Produktivitas peternak bisa menguntungkan ataupun merugikan tergantung pada proses manajemen pemeliharaan ayam broiler yang dilakukan oleh peternak sehingga menyebabkan naik turunnya nilai indeks performa pada setiap periode pemeliharaan.

Guna menjawab tantangan dan isu tersebut Yayasan EduFarmers Foundation berinisiatif untuk melaksanakan program Bertani Untuk Negeri (BUN), yaitu program pelatihan dan pendampingan bagi petani/peternak guna mencetak petani/peternak yang unggul dan berkualitas dengan produktivitas yang tinggi. Program ini akan mempertemukan mahasiswa dengan petani/peternak rakyat dengan harapan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari mahasiswa dan industri kepada petani/peternak rakyat sehingga dapat terjadi peningkatan produktivitas.

Program bertani untuk negeri sebagai wujud komitmen *stakeholder* untuk meningkatkan pengetahuan peternak, memperbaiki dan mengevaluasi manajemen pemeliharaan suatu peternakan hingga dapat meningkatkan indeks performa peternak melalui dampingan oleh kaum milenial yaitu mahasiswa peserta magang bersertifikat. Kompetensi yang di kembangkan meliputi soft skill (kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, kerendahan hati, tanggung jawab,

*growth mindset, stakeholder management, dan hard skill (poultry management, accounting and finance, introduction to business, teknik fasilitasi)* sehingga pada penerapannya kaum milenial dapat menjalin hubungan yang baik dengan para peternak yang dibekali dengan kompetensi yang ada, dengan adanya pendampingan ini harapannya dapat memaksimalkan peternak dalam mengembangkan usaha peternakan ayam broiler sehingga tercapai keuntungan.

Peternak mitra PT. Ciomas adisatwa di unit Blitar provinsi Jawa timur merupakan salah satu unit yang berpartisipasi pada program bertani untuk negeri dengan total 24 peternak yang akan didampingi oleh 15 orang peserta(FDA) dari berbagai universitas di indonesia. Manajemen pemeliharaan peternak di unit blitar masih tergolong tradisional dengan tidak adanya alat dan teknologi seperti alat untuk mengukur kadar *clorin* pada air minum ataupun mengukur suhu didalam kandang berupa termometer digital dikandanganya. Pada proses pemeliharaan peternak juga belum menyesuaikan dengan standar dari perusahaan seperti manajemen *chick-in* yang tidak melaksanakan *pre-heating* hingga kurangnya kesadaran peternak dalam menerapkan *sanitasi* dan *biosecurity* dikandanganya sehingga para peserta (FDA) dituntut untuk bisa memperbaiki manajemen pemeliharaanya melalui kegiatan sekolah lapang dan proyek produktivitas dengan dampingan secara intensif.

Untuk mengukur sebuah kegiatan apakah berhasil mencapai tujuan atau tidak maka perlu dilakukan evaluasi bagaimana pelaksanaannya. Evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah sebuah kegiatan dilaksanakan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi program adalah pengumpulan informasi yang sistematis mengenai kegiatan, karakteristik, dan hasil

dari program untuk membuat penilaian program ini, meningkatkan efektifitas program, dan atau menginformasikan keputusan mengenai pengembangan program di masa depan (Patton, 1997)

Berdasarkan beberapa fakta diatas perlu kiranya dilakukan penelitian tentang evaluasi kegiatan program Bertani Untuk Negeri pada peternak mitra PT. Ciomas adistwa di unit Blitar Jawa Timur untuk menilai apakah kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan program dalam meningkatkan pengetahuan peternak mengenai manajemen pemeliharaan ayam broiler dan meningkatkan produktivitas peternak sehingga menghasilkan indeks performa yang maksimal.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan kegiatan program Bertani Untuk Negeri pada peternak mitra PT. Ciomas Adisatwa di Unit Blitar Provinsi Jawa Timur ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan program Bertani Untuk Negeri pada peternak mitra PT. Ciomas Adisatwa di Unit Blitar Provinsi Jawa Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Agar dapat tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis tentang evaluasi program pemberdayaan penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas peternak.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai evaluasi program pendampingan pada peternak melalui program Bertani Untuk Negeri dalam meningkatkan produktivitas sehingga berpengaruh pada pendapatan peternak di Blitar Jawa timur.

